

# Islami

Oleh Rahmat\*

Banyak orang yang masih tidak memahami apa yang disebut dengan islami. Sebagai contoh, ada acara TV yang maksudnya ingin islami, namun kenyataan hanya memunculkan simbol- simbol Islam belaka, tidak sampai kepada esensi dari islami itu. Mereka hanya menampilkan kerudung (yang kadang tidak sesuai *syar'i*), mereka hanya menonjolkan ucapan salam, musik nasyid, dan sebagainya.

Simbol Islam memang salah satu dari bagian islami, namun yang lebih penting lagi islami harus meliputi aqidah, i'tikad, perasaan, pikiran, dan tingkah laku. Aqidah, i'tikad, perasaan, pikiran, dan tingkah laku harus memiliki warna (*sibghah*) Islam. Itulah yang dinamakan islami.

Islami juga harus meliputi pergaulan kita dengan sesama manusia. Dimulai dari saling mengenal, saling memahami, dan saling menolong sehingga terbentuk suatu jamaah yang kuat dan hidup dengan satu aqidah Islam. Kelengkapan lain dalam kehidupan yang islami ialah masalah harta. Zakat, infaq, shadaqah, dan *sunduk* (uang kas) harus menjadi bagian dalam kehidupan.

Bayangkan jika kehidupan islami tersebut sudah terealisasi dalam kehidupan kita sehari-hari, baik dari segi aspek aqidah, pergaulan, dan masalah harta. Jika hal ini terjadi maka "raksasa" yang sedang tertidur ini akan segera bangun. Akan terbentuk suatu umat, yang individunya kuat, yang jamaah kuat, dan juga memiliki kekuatan harta.

Jika itu terjadi, umat Islam akan memerankan perannya sebagai *rahmatan lil'alam*. Kehidupan yang tenang, aman, dan makmur bukan saja untuk umat Islam tetapi untuk seluruh umat manusia. Insya Allah, kita akan mendapatkan kedudukan yang layak menurut Allah SWT.

---

\*Rahmat adalah pengusaha, pembicara, trainer, dan pemilik serta penulis utama Buletin Mingguan Motivasi Islami.